



Research Article

Urgensi Pengembangan Rencana Kerja Sekolah Dalam Mempersiapkan Indonesia Emas 2045

Qomaruddin¹, Muhammad Shohibuddin², Hamdani³, Ali Nurhadi⁴

1. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: qomaruddin857@gmail.com 
2. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: shohibuddino4@gmail.com
3. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: daniebarbelo@gmail.com
4. Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Madura
E-mail: alinurhadi@iainmadura.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 25, 2025
Accepted : April 12, 2025

Revised : March 27, 2025
Available online : May 7, 2025

How to Cite: Qomaruddin, Muhammad Shohibuddin, Hamdani and Ali Nurhadi (2025) "The Urgency of Developing School Work Plans in Preparing for Golden Indonesia 2045", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 1156–1165. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1432.

The Urgency of Developing School Work Plans in Preparing for Golden Indonesia 2045

Abstract. The School Work Plan is a very urgent activity that needs to be carried out and developed in the world of education as a reference in implementing the educational process, so that the steps that will be taken can be in accordance with the needs of students in the future, especially as the

country of Indonesia is expected to become Indonesia. Gold in 2045. Therefore, it is necessary to plan and develop effective school work plans, because without planning and developing work plans that are tailored to the needs of students, educational institutions will be stagnant and even uninterested by the community, therefore, this research focuses in developing school work plans with the hope that they can become a guide in developing school work plans. The results of this research explain that it is urgent to develop school work plans and there is a need to simplify the curriculum so that students focus more on certain subjects. It is hoped that the process of developing this school work plan can produce a generation that is skilled and competent in its field so that it can progress and compete at the international level.

Keywords: Development, School Work Plan, Golden Indonesia 2045.

Abstrak. Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan kegiatan yang sangat urgen yang perlu dilakukan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pendidikan, agar langkah-langkah yang akan dilakukan bisa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa yang akan datang terlebih negara Indonesia diharapkan menjadi Indonesia Emas pada tahun 2045. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan pengembangan rencana kerja sekolah yang efektif, karena tanpa perencanaan dan pengembangan rencana kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik maka lembaga pendidikan akan stagnan bahkan tidak diminati oleh masyarakat, maka dari itu, penelitian ini fokus pada pengembangan rencana kerja sekolah dengan harapan bisa menjadi pedoman dalam pengembangan rencana kerja sekolah. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa rencana kerja sekolah sangat urgen untuk dikembangkan dan perlu adanya penyederhanaan kurikulum agar peserta didik lebih fokus pada mata pelajaran tertentu. Harapan dari proses pengembangan rencana kerja sekolah ini dapat melahirkan generasi yang ahli dan mempuni dibidangnya sehingga bisa maju dan bersaing di level internasional..

Kata Kunci : Pengembangan, Rencana Kerja Sekolah, Indonesia Emas 2045.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan arus yang tidak bisa dihindari dan hal ini pasti berdampak terhadap perilaku dan gaya hidup masyarakat terlebih pada pendidikan. Dunia Pendidikan harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman dan harus melihat kebutuhan peserta didik di masa yang akan datang ditambah lagi Indonesia merupakan negara besar yang mempunyai cita-cita besar untuk menjadi negara maju yang mempunyai daya saing. Daya saing yang dimaksud merupakan kemampuan dari individu atau organisasi untuk menunjukkan hasil yang lebih baik atau unggul, lebih cepat, dan lebih murah dibandingkan dengan sebelumnya atau dengan yang lain.¹ Selain itu Indonesia disebut mempunyai bonos Demografi, sehingga dicita-citakan menciptakan generasi Indonesia Emas mulai tahun 2045.² Dalam upaya tercapainya harapan tersebut pasti dipengaruhi berbagai aspek baik bidang ekonomi, teknologi dan pendidikan, bahkan pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam

¹ Unang Sudarma, Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045,

² Titania Widya Prameswari, Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045, Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara, Vol.1, Oktober 2020, 85. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn>

menupang kesuksesan cita-cita tersebut, karena maju tidaknya perekonomian, teknologi tidak lepas dari peran pendidikan, maka dari itu pendidikan menjadi ujung tombak kemajuan tersebut.

Selain itu, pendidikan ini diharapkan untuk mencetak manusia seutuhnya serta mendidik rohaninya. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan sangat vital sehingga perlu adanya perencanaan. Sementara ini masih banyak lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang dan tidak menganggap penting terhadap perencanaan, sehingga lembaga tersebut stagnan tidak bisa berkembang dan bahkan tidak diminati oleh masyarakat.

Di sisi lain ada juga lembaga yang mempunyai perencanaan namun ditingkat pelaksanaan tidak maksimal baik karena faktor sumber daya manusia atau faktor pembiayaan yang minim, ada juga karena kurangnya tanggung jawab dari orang yang punya tugas, serta kurangnya dukungan dari berbagai elemen Pendidikan, sehingga output dari pendidikan tersebut tidak berkualitas. Semua ini, tidak lepas dari perencanaan atau yang dikenal dengan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M)

Dengan berdasarkan uraian di atas penulis menganggap penting untuk menggali dan menganalisis lebih mendalam terhadap rencana kerja sekolah dalam mempersiapkan Indonesia Emas 2045.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Rencana

Rencana adalah keputusan tentang tujuan, kegiatan, serta bagaimana cara atau strategi untuk mencapainya.³ Rencana ini berarti hasil kesepakatan bersama untuk menentukan arah sekolah ke depan dan tindakan yang harus ditempuh beserta strategi yang akan digunakan untuk mempermudah tercapainya tujuan tersebut. Rencana kerja masih berupa penyusunan perencanaan suatu program berjangka waktu yang berisi tahapan dan langkah-langkah serta pengatutan waktu atau tempat.

Rencana kerja sekolah ini harus memuat rencana kerja jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT).⁴ Rencana kerja jangka menengah disusun dengan menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu empat tahun atau output yang diinginkan dari lulusan pendidikan. Sedangkan rencana kerja tahunan disusun dengan berupa langkah-langkah yang akan dijalankan untuk tercapainya rencana kerja jangka menengah. Namun seiring dengan pergeseran zaman yang serba instan menurut penulis rencana kerja jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT) perlu dievaluasi kembali karena beberapa alasan, diantaranya: pertama perubahan pola pikir, sekarang pola pikir masyarakat sudah berubah menginginkan yang serba instan sekalipun hal ini bertentangan dengan

³ Yusuf Zaini Aprizal, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah (Rkam) Melalui Aplikasi E- Rkam Pada Madrasah Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan," *meuseuraya* 2, no. 1 (2023): 43.

⁴ Nurhasimah dkk, Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, (*ISTIGHNA*, Vol. 3, No 1, Januari 2020), 5. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>

hadis nabi yang berbunyi “al-‘Ujlatu minas-syaithon” (tergesa-gesa termasuk bagian dari bisikan setan), masyarakat punya prinsip lambat satu langkah maka akan ketinggalan, hal semacam ini memang banyak terjadi, maka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat perlu ada evaluasi terhadap RKJM dan RKT sekiranya lebih singkat. Dalam dunia pendidikan di luar naungan pemerintah sudah banyak menerapkan rencana kerja yang singkat seperti metode-metode tertentu seperti halnya metode baca kitab, metode tahfidz. Metode baca kitab sekarang sudah berbeda dengan metode klasik. Metode klasik untuk mencapai tujuan butuh waktu beberapa tahun, tetapi sekarang sudah berubah. Metode baca kitab sekarang sudah banyak yang berhasil dengan jangka waktu beberapa bulan. Kedua terkadang jangka waktu yang lama menimbulkan rasa bosan kepada peserta didik, sehingga bisa menyebabkan berhenti dari pendidikan.

Rencana kerja sekolah harus berorientasi pada tujuan yang sudah menjadi visi dan misi, ketika sudah berorientasi pada tujuan maka harus mencari langkah-langkah yang strategis yang akan diambil dan jalan yang akan dilalui, seperti ingin bepergian ke suatu tempat maka perlu memilih jalan yang akan dilewati apakah ingin melintasi jalan yang lambat atau jalur yang singkat, semua ini membutuhkan perencanaan untuk menghindari hal-hal yang mungkin menjadi rintangan dalam perjalanan untuk sampai pada tujuan.

Sedangkan rencana kerja sekolah adalah program kerja yang perlu dilaksanakan oleh pelaksana pendidikan untuk mencapai tujuannya dalam memperbaiki program pembelajarannya. Hal ini, seperti yang disampaikan oleh Judat Izzat ‘Athawi dalam bukunya yang berjudul *Al-Idarah Al-Madrasiyah al-Haditsah*

وبالنسبة للخطة المدرسية فهي برنامج عمل يستطيع به العاملون في المدرسة بلوغ اهدافهم في تحسين عملية التعليم⁵

Rencana kerja sekolah bukanlah sebuah tujuan akan tetapi merupakan seperangkat keputusan yang berisi tujuan yang harus dicapai serta tindakan yang strategis agar lebih mudah untuk mencapainya dengan resiko kecil dan tingkat ketercapaian yang tinggi.

Menurut Judat Izzat dalam bukunya yang berjudul *Al-Idarah*

ويعرف التخطيط بأنه عملية منظمة واعية لاختيار احسن الحلول الممكنة للوصول الى اهداف معينة.⁶

⁵ Judat Izzat ‘Athawi, *Al-Idarah Al-Madrasiyah Al-Haditsah*, (Jordan: Daru Al-Tsaqafah, 2014), 211.

⁶ Ibid.

“Perencanaan didefinisikan dengan sebuah program yang terorganisir yang digunakan sebagai pedoman untuk memilih solusi terbaik yang memungkinkan untuk mengantarkan tercapainya tujuan tertentu.”

Perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam satuan pendidikan untuk menentukan proses yang akan dijalankan ke depan yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pemilihan metode, media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman juga standar pembiayaan demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Landasan dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS)

Penyusunan rencana kerja sekolah (RKM) sudah diatur dan ditetapkan oleh pemerintah agar semua satuan pendidikan mempunyai Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa Sekolah/Madrasah wajib membuat:

1. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM);
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT).⁸

Peraturan ini sebagai bukti bahwa perhatian menteri pendidikan ini sangat tinggi agar pendidikan bisa berhasil sesuai yang diharapkan dan mempunyai sistem yang berkelanjutan sehingga pendidikan bisa mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan luas dan keterampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri serta punya rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan, yang semua ini menjadi tujuan pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya layak menjadi Khalifah fi al-Ard. Untuk mencapai tujuan yang sangat mulia ini tentu butuh proses dan perencanaan yang matang, tidak cukup hanya sebatas menjalankan program tanpa ada evaluasi dan upaya-upaya perbaikan.

Di sisi lain Allah telah memberikan gambaran dan pembelajaran kepada kita seperti yang tergambar dalam Q.S. Yaasiin:

﴿إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ﴾ [يس: 82]

⁷ Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (Malang: Lentera Nusantara Abadi, 2022), 56.

⁸ Mohammad Iksan dkk, *Rencana Kerja Madrasah*, (Jakarta: Ditjen Pendis dan AusAid, 2012), 4.

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. [Yasin: 82].⁹

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan ketika ingin menciptakan sesuatu Dia akan berkata *كن* "Jadilah" setelah itu Allah menjelaskan dalam ayat tersebut dengan kalimat *فيكون* "maka sesuatu tersebut akan terjadi" kala ditinjau dari ilmu retorika arab kalimat *فيكون* ini termasuk *fi'il* yang menunjukkan zaman yang akan datang, dengan arti lain sesuatu yang dikehendaki oleh Allah tersebut masih berproses bukan semerta-merta langsung jadi, berbeda halnya andaikan Allah setelah mengatakan kalimat *كن* kemudian mengatakan *فكان* dengat bentuk *fi'il* *madli* maka sesuatu yang dikehendaki oleh Allah itu langsung terjadi tanpa melalui proses.

Dengan demikian ayat di atas memberikan pelajaran bagi kita bahwa ketika mempunyai keinginan seperti tercapainya tujuan pendidikan atau visi-misi pendidikan membutuhkan keinginan yang kuat dan butuh proses. Dalam ayat lain Allah juga memberikan warning kepada kita agar mengadakan perubahan, sebagaimana dalam potongan ayat dalam Q.S. Al-Ra'd: 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka." (Q.S. Al-Ra'd: 11)¹⁰

Dari potongan Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah nasib seseorang sehingga orang itu merubah apa yang ada pada orang tersebut. Memang ayat ini masih umum tentang perubahan tidak menjelaskan apakah merubah dari baik ke buruk atau sebaliknya dari buruk menjadi baik, hanya saja ayat ini memberikan pemahaman bahwa perubahan itu harus ada keinginan dari orang tersebut. Ketika kembali pada pendidikan ayat di atas juga bisa dijadikan pedoman bahwa pendidikan tidak akan mengalami perubahan atau tidak akan mengalami peningkatan tanpa ada perubahan dari orang yang mengelolanya, baik dari segi rencana kerja dan langkah-langkah yang akan diambil dan sertategi yang akan digunakan.

Selain itu, Mustafa Al-Ghalayani mengutip pendapat kaum shufistik dalam karyanya seperti berikut:

إِنْ لِلَّهِ عِبَادًا إِذَا ارَادُوا ارَادًا.¹¹

⁹ Qur'an Kamenag, (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022),

¹⁰ Ibid,

¹¹ Mustafa Al-Ghalayani, *Izdah Al-Nasyi'in*, (Bairut: Al-Maktabah Al-'Ashriyah Li-Thaba'ah wa Al-Nasyr, 1953), 95

“Sesungguhnya Allah memiliki hamba, jika hamba itu berkehendak maka Allah menghendakinya”

Dalam pernyataan tersebut seakan-akan kaum shufistik tersebut menjadikan kehendak Allah mengikuti kemauan hambanya, demikian ini karena memang kemauan seseorang dapat mengantarkan pada kesuksesan dengan berbagai upaya yang dilakukan demi tercapainya kemauan tersebut. Sehingga ini bisa dijadikan pemicu untuk meningkatkan keinginan terlebih dalam bidang pendidikan.

Dalam penyusunan rencana kerja sekolah peneliti menawarkan sebuah konsep tentang rencana kerja madrasah. Pertama: Rencana Kerja sekolah dirancang dengan jangka waktu yang lebih singkat sehingga tujuan pendidikan bisa dicapai dengan waktu yang lebih singkat karena perkembangan zaman yang menuntut adanya percepatan karena lambat satu langkah dari orang lain maka akibatnya akan sulit mendapatkan peluang. Kedua: Dalam penetapan visi dan misi perlu penyederhanaan kurikulum karena realita yang ada lembaga pendidikan terlalu banyak materi yang disuguhkan kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak fokus terhadap mata pelajaran karena terlalu banyak materi dan hasilnya kurang maksimal. Maka dari itu menurut peneliti perlu penyederhanaan kurikulum agar peserta didik lebih terarah dan lebih mudah, bukan peserta didik bisa fokus terhadap kompetensi yang mereka miliki sehingga betul-betul mempunyai dan ahli dibidangnya dan pada akhirnya bisa melahirkan generasi pakar keilmuan tertentu, karena tidak mungkin peserta didik bisa menguasai semua bidang keilmuan, bahkan seandainya bisa menguasai semua bidang keilmuan pada akhirnya sulit untuk mengaplikasikan semuanya, maka dari itu alangkah baiknya andaikan fokus pada satu bidang tertentu sampai betul-betul menguasai. Hal senada dengan konsep yang kedua ini telah ditawarkan oleh Al-Zarnuji dalam karyanya *Ta'lim Al-Muta'allim*, yaitu sebaiknya peserta didik itu belajar pada satu guru dan mempelajari dan menekuni pada satu mata pelajaran dan tidak pindah pada materi lain sehingga benar-benar sempurna menguasainya.¹² Konsep seperti ini terkadang diterapkan dalam lembaga kursus dan hasilnya lebih maksimal dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum yang berada di bawah naungan Menteri Pendidikan.

Pengembangan RKS untuk Mempersiapkan Indonesia Emas 2045

Negara Kesatuan Republik Indonesia akan memperingati 1 abad kemerdekaan pada tahun 2045 yang dikenal dengan Indonesia emas. Istilah Indonesia emas ini dimunculkan dengan harapan pada tahun peringatan satu abad ini Indonesia melahirkan generasi-generasi hebat yang bisa merubah Indonesia menjadi negara maju, kuat dan berdaulat di mata dunia.¹³ Dalam mewujudkan cita-cita ini, pendidikan menjadi tombaknya. Maka dari itu pengembang pendidikan harus bisa membaca kebutuhan apa yang diperlukan di masa yang akan datang, agar generasi

¹² Ibrahim bin Isma'il Al-Zarnuji, *Ta'lim Al-Muta'allim*, (Surabaya: Maktabah Al-Hidayah, t.t.), 15.

¹³ Celyna Isnaeni Septia Puspa, dkk, *Trantsformasi Pendidikan abad 21 Dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045*, (Jurnal Basicedu, vol 7, No 5, 2023), 3318.

muda nantinya bisa memiliki keilmuan yang memadai serta bisa unggul dan bersaing secara global, terlebih dibidang sains dan teknologi, selain itu Pendidikan harus mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik baik dibidang intelektual, emosional maupun spiritual.

Kecerdasan intelektual diperlukan agar bisa bersaing dengan negara maju baik dibidang sains maupun dibidang teknologi karena tidak mungkin bisa dikatakan negara maju kalau bangsanya masih tetap dalam kondisi tertinggal dibidang pendidikan. Sedangkan kecerdasan emosional diperlukan agar menjadi kontrol dari perilaku dan keilmuan yang ia miliki. Adapun kecerdasan sepirtual diperlukan sebagai bentuk pengamalan dari keilmuan yang ia miliki karena percuma mempunyai ilmu tinggi, sementara tidak bisa mengamalkan ilmunya, tidak bisa memberikan manfaat kepada masyarakat atau pada lingkungan dan kepada tanah air. Dalam masalah kemajuan musthafa Al-Ghalayani menyampaikan dalam karyanya sebagaimana berikut:

ما المدنية الا أخلاق فاضلة تثمر إئتلاف الأفراد واتحاد الجماعات وسعي وعمل يلدان عمران
البلاد وارتقاء الحالة الاجتماعية وإقدام على تطهير النفس من الرذائل لا كتساب الفضائل
وإحجام عن الضرر بالناس وابتعاد عن منكر الأخلاق وبذل لتخفيف ويلات البائس وتشديد
صروح المدارس¹⁴

Kemajuan tidak ada lain kecuali budi pekerti yang utama yang dapat membuahkan kerukunan perorangan dan persatuan golongan, berusaha dan berkerja yang dapat melahirkan kemakmuran sebuah negara serta meninggikan martabat masyarakat, dan giat untuk menyucikan diri dari beberapa kehinaan untuk memperoleh keutamaan, tidak membuat kemadlaratan kepada orang lain, menjauhkan diri dari budi pekerti yang tidak baik, berkorban untuk meringankan penderitaan orang yang malarat, serta mendirikan gedung-gedung sekolah.

Dari uraian Musthafa Al-Ghalayani di atas dapat dipahami bahwa kemajuan negara itu tergantung pada bangsanya apakah menjunjung tinggi budi pekerti atau tidak dan apakah bangsanya itu bisa mempunyai keterampilan yang bisa bermanfaat kepada tanah air atau tidak. Dengan arti lain kemajuan ini merupakan bentuk dari tercapainya misi terutusnya nabi Muhammad saw yakni diutus untuk menyempurnakan Akhlak, selain itu juga kemajuan itu menuntut agar bangsa negara mau berusaha serta terampil untuk memberikan manfaat kepada negara.

Prosedur Penyusunan Rencana Kerja Sekolah

Dalam penyusunan rencana kerja sekolah ada beberapa langkah yang perlu dilakukan sebagaimana berikut:

¹⁴ Musthafa Al-Ghalayani, Izdhah, 77.

Pertama: tahap persiapan yang diisi dengan membentuk tim penyusun. Dalam hal ini perlu melibatkan berbagai pihak dari komite, kepala sekolah, daewan guru dan masyarakat sekolah, terlebih orang yang ahli dibidang pendidikan, karena tim ini sangat diperlukan pengalamannya yang hal ini akan dijadikan bekal dalam penyusunan RKS.

Kedua: Tahap penyusunan, Dalam penyusunan ini perlu menetapkan keadaan sekolah saat sekarang dan menetapkan keadaan sekolah yang diharapkan di masa yang akan datang. Kemudian penyusunan program dan kegiatan yang mengarah pada tercapainya tujuan sekolah di masa yang akan datang, dilanjutkan dengan penusunan rencana anggaran, merumuskan Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Ketiga: Tahap pengesahan dan sosialisasi rencana kerja sekolah (RKS) agar semua pihak bisa mengetahui dan kerja sama dalam menjalankan rencana kerja sekolah sehingga apa yang menjadi visi dan misi sekolah bisa tercapai dengan maksimal.¹⁵

KESIMPULAN

Rencana Kerja Sekolah (RKM) merupakan hal yang sangat urgen dalam dunia pendidikan karena RKM bisa menjadi pedoman dalam menjalankan program dengan memaksimalkan sumber daya manusia, serta memilih metode dan strategi yang tepat serta bisa menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di masa yang akan datang. Rencana Kerja sekolah perlu disusun dan dikembangkan agar tujuan dari Pendidikan bisa tercapai dengan maksimal dengan resiko yang rendah terlebih dalam menghadapi cita-cita yang sangat tinggi yaitu menjadikan Indonesia Emas pada tahun 2045. Rencana kerja sekolah (RKS) disusun melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap penyusunan dan tahap pengesahan. Rencana kerja sekolah perlu disusun dengan mempertimbangkan efesiensi waktu dan perjalanan pendidikan lebih fokus dan terarah sesuai minat dan kompetensi peserta didik agar pendidikan benar-benar menghasilkan generasi yang mempuni dan ahli dibidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jaya Sukmana, Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Rencana Kerja Sekolah, (Jurnal al-Azhary Vol.5 (April-Juni), 2019), 30.
- Celyna Isnaeni Septia Puspa, dkk, Trantsformasi Pendidikan abad 21 Dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045, (Jurnal Basicedu, vol 7, No 5, 2023), 3318
- Ibrahim bin Isma'il Al-Zarnuji, Ta'lim Al-Muta'allim, (Surabaya: Maktabah Al-Hidayah, t.t.)
- Judat Izzat 'Athawi, Al-Idarah Al-Madrasiyah Al-Haditsah, (Jordan: Daru Al-Tsaqafah, 2014)
- Khoirurrijal dkk, Pengembangan Kurikulum Merdeka, (Malang: Leterasi Nusantara

¹⁵ Asep Jaya Sukmana, Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Rencana Kerja Sekolah, (Jurnal al-Azhary Vol.5 (April-Juni), 2019), 30.

- Abadi, 2022)
- Mohammad Iksan dkk, Rencana Kerja Madrasah, (Jakarta: Ditjen Pendis dan AusAid, 2012)
- Mustafa Al-Ghalayani, Izdhah Al-Nasyi'in, (Bairut: Al-Maktabah Al-'Ashriyah Li-Thaba'ah wa Al-Nasyr, 1953), 95
- Nurhasimah dkk, Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, (ISTIGHNA, Vol. 3, No 1, Januari 2020), 5. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>
- Nurhasimah dkk, Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, (ISTIGHNA, Vol. 3, No 1, Januari 2020), 5. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>
- Qur'an Kamenag, (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022),
- Titania Widya Prameswari, Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045, Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara, Vol.1, Oktober 2020, 85. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn>
- Unang Sudarma, Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045
- Yusuf Zaini Aprizal, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah (Rkam) Melalui Aplikasi E- Rkam Pada Madrasah Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan," *meuseuraya* 2, no. 1 2023